

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Mojokerto :

Nama : Siti Mawarni

NIM : 2225201023

Program Studi : S1 Ilmu Kebidanan

(~~Setuju/Tidak~~ **Setuju***) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang
bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan
(**dengan/tanpa***) mencantumkan nama Pembimbing sebagai co- autor.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 8 Maret 2024



Siti Mawarni
NIM 2225201023

LEMBAR PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DENGAN
PENGETAHUAN TENTANG GIZI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN
KEJADIAN STUNTING DI TPMB WAHYU ERNAYANTI, STr.Keb
KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERTO**



Oleh:

Siti Mawarni
NIM 2225201023

Mengetahui,

Pembimbing 1

Bdn. Sari Priyanti, S.Si.T., S.KM., M.Kes
NIK 220 250 066

Pembimbing 2

Fitria Edni Wari, S.Keb., Bd., M.Keb
NIK 220 250 165

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DENGAN
PENGETAHUAN TENTANG GIZI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN
KEJADIAN STUNTING DI TPMB WAHYU ERNAYANTI, STr.Keb
KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERTO**

Siti Mawarni

Mahasiswa S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit

Email sitimawarni17646@gmail.com

Sari Priyanti

Pembimbing 1 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit

Email achazillasari@gmail.com

Fitria Edni Wari

Pembimbing 1 Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit

Email fitriedni@gmail.com

ABSTRAK

Stunting dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi selama masa kehamilan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan tentang gizi ibu hamil untuk pencegahan kejadian stunting di TPMB Wahyu Ernayanti, STr.Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 47 orang, dengan teknik *simple random sampling* diperoleh hasil 42 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Pengumpulan data berasal dari kuesioner kemudian dianalisis dengan Uji *Kendal Tau-b*. Hasil Identifikasi Responden sebagian besar dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebesar 57,1%. Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 28 (66,7%). Sebagian kecil/hampir separuh dengan Pengetahuan Baik 35,7%, Pengetahuan Cukup 35,7%, dan sebagian kecil responden dengan Pengetahuan kurang sebanyak 28,6%. Hasil uji korelasi *Kendall's Tau-b* p value $0,003 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan *Correlation Coefficient* 0,417**. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan hasil p value 0,015 dan *Correlation Coefficient* 0,357* kategori keeratan cukup. Hasil Penelitian ini dapat mendukung teori pada penelitian selanjutnya mengenai berbagai faktor lain untuk pencegahan terhadap kejadian stunting, sebagai pertimbangan untuk pemberian KIE terhadap ibu hamil mengenai pemenuhan status gizi yang baik.

Kata Kunci : Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan gizi

ABSTRACT

Stunting can be caused by the mother's lack of knowledge regarding health and nutrition during pregnancy. The aim of this research is to find out whether

*there is a relationship between level of education and employment and knowledge about nutrition of pregnant women to prevent stunting at TPMB Wahyu Ernayanti, STr.Keb, Jetis District, Mojokerto Regency. This research includes quantitative, analytical observational research with a cross-sectional research design. The total population was 47 people, with simple random sampling techniques the results obtained were 42 respondents. The research was conducted from December 2023 to January 2024. Data collection came from questionnaires and then analyzed using the Tau-b Test. Identification Results: Most of the respondents had secondary education (SMA/SMK) at 57.1%. Most of the respondents did not work, 28 (66.7%). A small portion/almost half with good knowledge was 35.7%, sufficient knowledge was 35.7%, and a small portion of respondents with poor knowledge was 28.6%. The results of the Kendall's Tau-b correlation test p value $0.003 < 0.05$, meaning there is a significant relationship between education and the Knowledge variable about nutrition for pregnant women with a Correlation Coefficient of 0.417^{**} . There is a significant relationship between Occupation and the Knowledge variable about nutrition for pregnant women with a p value of 0.015 and a Correlation Coefficient of 0.357^{*} in the sufficient correlation category. The results of this research can support theories in further research regarding various other factors to prevent stunting. as a consideration for providing IEC to pregnant women regarding the fulfillment of good nutritional status.*

Keywords: Education, Employment, Nutrition knowledge

A. PENDAHULUAN

Target dari TPB disebutkan bahwa pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah umur 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula. Adapun pada Global Nutrition Target 2025, diharapkan agar pada tahun 2025 terjadi penurunan jumlah anak balita yang stunting sebanyak 40,00 persen (Kemenkes RI 2020).

Kasus Stunting di Jatim berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan menunjukkan angka prevalensi sebesar 19,2% pada tahun 2022, angka ini dibawah 20% yang menjadi standar World Health Organization (WHO). (Kominfo Prov. Jatim, 2023). Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto angka stunting di wilayahnya mencapai 27,4 persen tahun 2021 berdasarkan survei status gizi Indonesia (SSGI). Tahun 2022, kasus balita stunting turun menjadi 11,6 persen. Tahun 2023 ini, persentase

balita stunting di Kabupaten Mojokerto sedikit naik menjadi 5,01 persen dari jumlah anak yang ditimbang.

Status gizi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor Eksternal yang mempengaruhi status gizi antara lain : Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, Budaya. Faktor Internal yang mempengaruhi status gizi antara lain : Usia, Kondisi Fisik, Infeksi. Stunting dapat dideteksi dan dicegah dari awal yaitu melalui pemeriksaan antenatalcare. Melalui antenatalcare dengan berbagai program seperti kelas ibu hamil, maka ibu akan mendapatkan beberapa informasi tentang makanan bergizi dan cara pencegahan stunting (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini meliputi umur, pendidikan dan pengalaman. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, lingkungan serta sosial ekonomi. Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, karena tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kemampuan dalam menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pengetahuan yang dimiliki. (Wulansih, 2021).

Upaya dari peneliti untuk menurunkan angka stunting adalah dengan melakukan penelitian ini yang menggunakan judul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil untuk pencegahan Kejadian Stunting di TPMB Wahyu Ernayanti, STr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Memilih ibu hamil sebagai responden adalah karena seorang wanita dalam keluarga berperan penting dalam memelihara kesehatan keluarga, menyiapkan makanan bergizi setiap hari dan bertanggung jawab terhadap sanitasi rumah tangga juga menciptakan pola hidup sehat jasmani, rohani dan sosial. Terutama pada masa 1000 HPK, bagi wanita yang tengah mempersiapkan kehamilan, penting bagi mereka untuk mengetahui tentang gizi seimbang mulai dari awal kehamilan sampai anak usia dua tahun agar bayi lahir sehat serta terhindar dari berbagai masalah gizi.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan tentang gizi ibu hamil untuk pencegahan kejadian stunting di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana data yang dihasilkan dalam berbentuk angka. Pada penelitian ini sumber data berasal dari kuesioner yang telah diberikan pada responden di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Jumlah populasi yaitu sebanyak 47 ibu hamil, dan diambil sampel dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin diperoleh hasil sebanyak 42 responden. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat, kemudian dilakukan Uji Statistik dengan *Kendalls Tau-b* menggunakan program SPSS.

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan tentang gizi ibu hamil untuk pencegahan kejadian stunting di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Penelitian dilakukan di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai Februari 2024. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh langsung dari responden melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Proses teknik pengolahan data melalui beberapa tahap, meliputi : 1. Editing (memeriksa data), 2. Coding (memberi kode), 3. Transferring (memindahkan data), 4. Tabulating (menyusun data). Etika Penelitian meliputi ; Informed consent (Persetujuan), Anonymity (Kode Responden dan nama inisial), Confidentiality (Kerahasiaan).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Data Umum

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr.Keb bulan Januari 2024.

No	Umur	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Umur < 20 Tahun	1	2,4
2	Umur 20 - 35 Tahun	34	81
3	Umur > 35 Tahun	7	16,6
	Total	42	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Umur ibu < 20 tahun sebanyak 1 responden (4,2%), Umur ibu 20 - 35 tahun sebanyak 34 responden (81%) dan Umur ibu > 35 tahun sebanyak 7 responden (16,6%).

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr.Keb bulan Januari 2024.

No	Jumlah Anak	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Primipara	6	14,3
2	Multipara	36	85,7
	Total	42	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Ibu hamil pertama (primipara) sebanyak 6 responden (14,3%), dan ibu hamil kedua atau lebih (multipara) sebanyak 36 responden (85,7%).

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr.Keb bulan Januari 2024.

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Trimester I	10	23,8
2	Trimester II	22	52,4
3	Trimester III	10	23,8
	Total	42	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Ibu hamil trimester I sebanyak 10 responden (23,8%), Ibu hamil trimester II sebanyak 22 responden (52,4%) dan Ibu hamil trimester III sebanyak 10 responden (23,8%).

b. Data Khusus

1) Tingkat Pendidikan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr.Keb bulan Januari Tahun 2024.

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Pendidikan Dasar (SD,SMP)	13	31
2	SMA/SMK	24	57,1
3	PT	5	11,9
	Total	42	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Ibu hamil dengan Pendidikan Dasar (SD,SMP) sebanyak 13 responden (31%), dan ibu hamil dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebanyak 24 responden (57,1%), Ibu hamil dengan pendidikan tinggi (PT) sebanyak 5 responden (11,9%).

2) Pekerjaan

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr.Keb bulan Januari Tahun 2024.

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Bekerja	14	33,3
2	Tidak Bekerja	28	66,7
	Total	42	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Ibu hamil yang bekerja sebanyak 14 responden (33,3%), dan ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 28 responden (66,7%).

3) Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dalam Pencegahan Kejadian Stunting

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr.Keb bulan Januari Tahun 2024.

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	15	35,7
2	Cukup	15	35,7
3	Kurang	12	28,6
	Total	42	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Ibu hamil dengan Pengetahuan Baik sebanyak 15 responden (35,7%), Ibu hamil dengan Pengetahuan Cukup sebanyak 15 responden (35,7%), dan ibu hamil dengan Pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (28,6%).

4) Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil dalam Pencegahan Kejadian Stunting

Tabel 7 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Tingkat Pendidikan	Pengetahuan tentang Gizi Ibu hamil						Jumlah	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
PT	2	4,8	3	7,1	0	0	5	11,9
Menengah	12	28,6	8	19,0	4	9,5	24	57,1
Dasar	1	2,4	4	9,5	8	19,0	13	31,0
Total	15	35,7	15	35,7	12	28,6	42	100
Uji Kendall's Tau-b P value 0,003 Correlation Coefficient 0,417**								

Sumber : Data Primer 2024

Pada tabel 7 diatas diperoleh data paling banyak dengan Pendidikan Menengah (SMA) sebanyak 24 responden (57,1%) yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 12 orang (28,6%), pengetahuan cukup 8 orang (19%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (9,5%). Hasil uji korelasi *Kendall's Tau_b* untuk variabel Pendidikan dengan variabel Pengetahuan menunjukkan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil. *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,417** yang termasuk dalam kategori keeratan cukup.

5) Hubungan Pekerjaan dengan Pengetahuan tentang gizi ibu hamil dalam Pencegahan Kejadian Stunting

Tabel 8 Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil di TPMB Wahyu Ernayanti, S.Tr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Pekerjaan	Pengetahuan tentang Gizi Ibu hamil						Jumlah	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
Bekerja	8	19,0	5	11,9	1	2,4	14	33,3
Tidak Bekerja	7	16,7	10	23,8	11	26,2	28	66,7
Total	15	35,7	15	35,7	12	28,6	42	100
Uji Kendall's Tau-b P value 0,015 Correlation Coefficient 0,357*								

Sumber : Data Primer 2024

Pada tabel 8 diatas sebagian besar Responden tidak bekerja sebanyak 28 orang (66,7%) yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 7 orang (16,7%), pengetahuan cukup 10 orang (23,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (26,2%).

Hasil uji korelasi *Kendall's Tau-b* P value $0,015 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil. *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,357* yang termasuk dalam kategori keeratan cukup.

2. Pembahasan

a. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel 4 diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Sebagian besar responden/Ibu hamil dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebanyak 24 responden (57,1%).

Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2014). Terjadinya stunting pada balita kemungkinan disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan orang tua. Karena tingkat pendidikan rendah memungkinkan

orang tua tidak memahami pemberian gizi yang baik untuk balita, serta kurangnya perilaku dalam menyehatkan anaknya (Fauzi, et al., 2020).

Hasil penelitian tahun 2018 yang dilakukan oleh Budiawan di Provinsi Sulawesi Selatan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian stunting pada balita. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menjadi salah satu hal yang tidak bisa diabaikan. Dikarenakan apabila semakin rendah tingkat pendidikan maka proporsi masalah gizi pada balita semakin tinggi, begitu juga sebaliknya (Budiawan, et al., 2018). Hasil pengukuran pengetahuan tentang gizi ibu hamil setelah pendidikan kesehatan dilakukan adalah pengetahuan tentang gizi ibu hamil kategori baik sebesar (80,8%). Pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang gizi serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari dkk, 2021).

b. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5 diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, sebagian besar dari responden adalah tidak bekerja sebanyak 28 responden (66,7%).

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Notoatmodjo, 2014). Status gizi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor Eksternal yang mempengaruhi status gizi antara lain : Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, Budaya. Faktor Internal yang mempengaruhi status gizi antara lain : Usia, Kondisi Fisik, Infeksi. (Arsyad dkk, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nursa'iidah dan Rokhaidah (2022) sebanyak 65 ibu balita yang diteliti didapatkan hasil frekuensi ibu balita bekerja sebanyak 12 ibu (18,5%) sedangkan ibu balita tidak bekerja sebanyak 53 ibu (81,5%). Pekerjaan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan untuk mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga. Pengetahuan serta pengalaman bisa diperoleh dari lingkungan tempat bekerja yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung. Misalnya

pada individu yang bekerja di sektor kesehatan maka akan memiliki pengetahuan yang jauh lebih baik dibandingkan individu yang bekerja diluar sektor kesehatan.

c. Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dalam Pencegahan Kejadian Stunting

Berdasarkan tabel 6 diketahui jumlah sampel sebanyak 42 Responden, Ibu hamil dengan Pengetahuan Baik sebanyak 15 responden (35,7%), Ibu hamil dengan Pengetahuan Cukup sebanyak 15 responden (35,7%), dan ibu hamil dengan Pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (28,6%).

Pengetahuan tentang zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan yang aman dikonsumsi dan cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat. Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan dan berpengaruh pada keadaan gizinya. Adanya pengetahuan terhadap manfaat sesuatu hal, akan menyebabkan orang mempunyai sikap positif terhadap hal tersebut. Dalam hal ini ibu hamil yang memiliki sikap positif maka akan menerapkan hal-hal positif yang disarankan oleh petugas kesehatan, seperti memperhatikan konsumsi makanan yang bergizi untuk mencegah terjadinya KEK. Pengetahuan individu sangat mempengaruhi perilaku sehatnya setiap hari.(Prayitni et al, 2019)

Dalam penelitian yang dilakukan (Ningrum, et al. 2020) Faktor yang memengaruhi masalah gizi terutama *stunting* adalah faktor pengetahuan, faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya, serta faktor lingkungan. Status ekonomi keluarga seperti penghasilan keluarga, pendidikan orang tua, pengetahuan ibu tentang gizi secara tidak langsung dapat memengaruhi terjadinya *stunting*. Menurut peneliti dari hasil ini jumlah responden yang pengetahuan baik dan cukup adalah sama dan yang paling sedikit adalah pengetahuan kurang hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah pendidikan menengah (SMA/SMK sederajat). Jumlah anak dari

responden juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang sesuai dengan pengalaman yang didapatkan, dalam penelitian ini yang paling banyak adalah responden dengan jumlah anak lebih dari 1.

d. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dalam Pencegahan Kejadian Stunting

Pada tabel 7 diatas diperoleh data paling banyak dengan Pendidikan Menengah (SMA) sebanyak 24 responden (57,1%) yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 12 orang (28,6%), pengetahuan cukup 8 orang (19%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (9,5%). Hasil uji korelasi *Kendall's Tau_b* untuk variabel Pendidikan dengan variabel Pengetahuan menunjukkan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil. *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,417** yang termasuk dalam kategori keeratan cukup.

Pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang turut membentuk pengetahuan orang tua tentang *stunting*. Orang tua yang berpendidikan SMA lebih mudah dalam memahami informasi yang didapat dibandingkan dengan orang tua berpendidikan SMP, seperti terlihat dalam penelitian ini orang tua berpendidikan SMA lebih banyak yang memiliki pengetahuan baik dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan SMP. (Rahmawati, dkk. 2019). Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan penerimaan informasi gizi, jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah menerima dan menerapkan informasi gizi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah sehingga diharapkan dapat menimbulkan perilaku dan gaya hidup yang sesuai dengan informasi gizi dan kesehatan. Tingkat pendidikan seseorang juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuannya, dengan adanya pengetahuan tentang zat gizi maka seseorang dengan mudah mengetahui status gizi mereka dan dapat melakukan perbaikan gizi pada individu maupun masyarakat. Disamping itu, pengetahuan gizi akan memberikan sumbangan pengertian tentang apa yang kita makan,

mengapa kita makan, dan bagaimana hubungan makanan dengan kesehatan (Prayitno et al, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Anugrahaeni et al. 2022. Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting bahwa sebagian kecil (9,6%) orang tua dengan tingkat pendidikan dasar memiliki pengetahuan stunting baik, dan orang tua dengan tingkat pendidikan dasar hampir setengahnya (46,7%) memiliki pengetahuan stunting yang kurang. Begitu juga orang tua dengan pendidikan tinggi sebagian besar (75%) memiliki pengetahuan tentang stunting yang baik, dan tidak ada satupun (0%) orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki pengetahuan stunting kurang. Hasil uji *Kendall Tau-b* menunjukkan nilai signifikan $p=0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita.

e. Hubungan Pekerjaan dengan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dalam Pencegahan Kejadian Stunting

Pada tabel 8 diatas sebagian besar Responden tidak bekerja sebanyak 28 orang (66,7%) yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 7 orang (16,7%), pengetahuan cukup 10 orang (23,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (26,2%). Hasil uji korelasi *Kendall's Tau-b* P value $0,015 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil. *Correlation Coefficient* yang bernilai $0,357^*$ yang termasuk dalam kategori keeratan cukup.

Faktor Penyebab stunting juga dipengaruhi oleh pekerjaan ibu, tinggi badan ayah, tinggi badan ibu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pola asuh, dan pemberian ASI eksklusif, selain itu stunting juga disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti pendidikan ibu, pengetahuan ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, tingkat kecukupan zink dan zat besi, riwayat penyakit infeksi serta faktor genetik. (Kemenkes RI, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Isma. D. dan Puspita. D (2021) didapatkan nilai P value uji chi-square 0.000 maka $P < 0,05$ berarti H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan factor Pekerjaan ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil di PUSKESMAS BantarJaya 2021. Pada Penelitian yang dilakukan Rahmandiani. 2019, karakteristik pekerjaan, ibu dengan pengetahuan kurang terbanyak pada kelompok Ibu Rumah Tangga (IRT) (66,8%). Hasil Uji Chi Square pada karakteristik pekerjaan menunjukkan mempunyai hubungan dengan pengetahuan ibu ($p < 0,05$). Hasil penelitian Jumiaty, 2022 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang baik daripada ibu yang tidak bekerja karena ibu yang bekerja akan banyak peluang untuk mendapatkan informasi seputar keadaan kehamilannya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Hasil Identifikasi di TPMB Wahyu Ernayanti, STr. Keb Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, sebagian besar dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebesar 24 responden (57,1%). Sebagian besar tidak bekerja sebanyak 28 responden (66,7%). Sebagian kecil dengan Pengetahuan kurang sebanyak 28,6%. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan dengan variabel Pengetahuan tentang gizi ibu hamil.

2. Saran

Bagi institusi pendidikan diharapkan Hasil Penelitian ini dapat mendukung teori pada penelitian selanjutnya mengenai berbagai faktor lain untuk pencegahan terhadap kejadian stunting. Bagi peneliti diharapkan bisa meningkatkan ilmu dan wawasan mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Bagi tempat penelitian berdasarkan Hasil Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk pemberian KIE terhadap ibu hamil

mengenai pemenuhan status gizi yang baik untuk mencegah kejadian stunting. Bagi Masyarakat diharapkan akan mengerti dengan pentingnya pencegahan kejadian Stunting pada balita dimulai dari masa kehamilan dan dilanjutkan sampai anak usia balita.

Daftar Pustaka

- Anugrahaeni. H.A, Nugraheni. W.T , Ningsih. W. T. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol. 6 No. 1, Maret 2022* E-ISSN 2715-6303; P-ISSN 2407-4284; DOI. 10.52020/jkwgi.v6i1.3459 .
- Badan Pusat Statistik (BPS), (2021). Statistik Pendidikan 2020. Jakarta. ISSN / ISBN 2086-4566.
- Budiawan, B. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 25-32.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2022). *Profil Kesehatan Tahun 2021*. Surabaya. Mei 2021.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Fauzi, M., & KM, S. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Balita Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu*. Jurnal Seminar Nasional, 2 (1), 9-15.
- Hasibuan. S.P.B , Mawarni. S. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Indra Puri Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 3 No. 2 Oktober 2017 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X. Universitas Ubudiyah Indonesia
- Indriani. L.G.D., (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Konsumsi Ibu Saat Hamil dan Berat Badan Lahir Di RSUD Kabupaten Tabanan*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Denpasar.
- Isma. D, Puspita. D. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANTARJAYA KABUPATEN BOGOR TAHUN 2021. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN DAN KEBIDANAN VOLUME 1 NO 1 MARET 2022* ISSN: 2828-0679 *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan 1*
- Jumiati, Halimah. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting. *Journal of Applied Health Research And Development*. Volume 4 2 Agustus 2022 ISSN 2686-0325, E-ISSN 2686-2808
- Kemenkes RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta. Kemenkes RI.

- Kemenkes RI (2022). Fakto-faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta. Kemenkes RI. 2021. ISBN 978-623-301-218-8
- Kemenkes RI. (2020). Buletin Stunting Kementerian Kesehatan RI. Retrieved 14 May 2020, from <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf> (2020)
- Ningrum. N.P , Hidayatunnikmah. N, Rihardini. T. (2020). Cegah *Stunting* Sejak Dini dengan Makanan Bergizi untuk Ibu Hamil. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 11(4), 550-555 ISSN 2087-3565 (Print) dan ISSN 2528-5041 (Online) Available Online at <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas> 550 1nyna@unipasby.ac.id. Received: 18 Februari 2020; Revised: 11 Agustus 2020; Accepted: 26 November 2020
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfatimah, dkk. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil Vol.15 No.2 Agustus 2021: Hal. 97-104 p-ISSN: 1907-459X e-ISSN: 2527-7170 *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan* <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK>
- Nursa'iidah. S, Rokhaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Jurnal of Health Development Vol. 4 No.1*, Februari 2022 Bidang ilmu: Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Patata, N. P., Haniarti, H., & Usman, U. (2021). Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin dalam Pencegahan Stunting di KUA Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 458–463. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.429>
- Prayitno. F.F, Angraini D.I, Himayani R, Graharti. R. 2019. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Ibu Hamil pada Keluarga dengan Pendapatan Rendah di Kota Bandar Lampung.
- Rahmawati. A, Nurawati. T, Sari. L.P. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orangtua tentang Stunting pada Balita. *JNK Jurnal Ners dan Kebidanan*. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>.
- Rahmandiani. R.D. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang
- UNICEF. (2017). First 1000 days: The critical window to ensure that children survive and thrive. *Unicef*, May, 1–3. https://www.unicef.org/southafrica/SAF_brief_1000days.pdf
- Wulandari. R. R. F, Susiloningtyas .L, Jaya. S.T. (2021). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil. *Journal of Community Engagement in Health*. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.130> ISSN: 2620-3758 (print); 2620-3766 (online) Vol.4 No.1. Mar 2021. Page.155-161 155. STIKES Pamenang, Kediri, Indonesia

- Wulansih. R., (2021). Hubungan Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Tingkat Pengetahuan Kader Nasyiatul Aisyiyah Tentang *Stunting* Di Kabupaten Boyolali. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2021
- WHO | Moderate malnutrition. (2020). Retrieved 10 March 2020, from https://www.who.int/nutrition/topics/moderate_malnutrition/en/ (2020).